

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan pada 20 responden tentang hubungan jumlah leukosit dan trombosit pada penderita tuberkulosis paru yang sedang mengonsumsi obat anti tuberkulosis paru di Puskesmas Sikumana dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik penderita TB paru yang mengonsumsi Obat anti tuberkulosis paru dengan usia produktif 15-50 tahun yaitu 15 pasien (75%) dan pasien dengan usia non produktif >50 tahun yaitu 5 pasien (20%), lama pengobatan fase 0-2 bulan 11 orang (55%) dan fase lanjut 2-6 bulan 9 orang (45%).
2. Hasil pemeriksaan jumlah leukosit dan trombosit sebagian besar penderita tuberkulosis memiliki jumlah leukosit normal pada laki-laki 12 orang (92%) dan 1 orang (8%) yang leukosit rendah dan pada perempuan 6 orang (86%) yang memiliki leukosit normal dan 1 orang (14%) yang memiliki leukosit rendah. Trombosit normal pada laki-laki 12 orang (92%) dan 1 orang (8%) yang trombosit rendah dan pada perempuan 6 orang (86%) yang memiliki trombosit normal dan 1 orang (14%) yang memiliki trombosit rendah.
3. Hasil uji korelasi spearman menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara lama pengobatan dengan jumlah leukosit dan trombosit.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan jumlah jumlah leukosit dan trombosit pada penderita tuberkulosis paru yang sedang mengonsumsi obat anti tuberkulosis paru.
2. Diharapkan untuk melakukan pemeriksaan jumlah leukosit dan trombosit pada penderita TB paru secara berkala untuk memantau keberhasilan pengobatan tuberkulosis.
3. Bagi institusi dengan bertambahnya pengetahuan maka mahasiswa dapat melakukan upaya-upaya untuk pencegahan terjadinya penyakit TB paru bagi diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya.